

Jane Reggievia

PASSION TALK

How Christian young people
embrace their passion to live the purpose of life

Penerbit

Nulisbuku

www.nulisbuku.com

JUDUL BUKU

Oleh: Jane Reggievia Santoso

Copyright © 2014 by Jane Reggievia Santoso

Penerbit

Nulisbuku

www.nulisbuku.com

Editor: Villyanda Raffleyn

Desain Sampul: Jessica Salim, Jesslyn Edgina Harianto

Layout: Villyanda Raffleyn

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Mengapa saya menulis buku ini?

*I started to hear a lot about word “passion” since early last year. Hampir semua orang ngomongin soal **passion**. Mereka bilang jurusan kuliah harus sesuai dengan **passion**, pekerjaan yang kamu pilih nanti harus sesuai dengan **passion**, buku-buku banyak membahas tentang *follow your passion* dan sebagainya. *Everybody talks about it. **Passion*** buat saya ada maknanya sendiri, karena ternyata nggak kebetulan saya mengenal kata ini, *God let me know something, **passion*** ada kaitannya dengan tujuan hidup saya.*

Passion is related to our purpose of life.

Semenjak saya kuliah, saya mulai menyadari banyak anak muda jaman sekarang yang lagi nggak tau ke mana mereka harus melangkah. Nggak sedikit saya mendengar jawaban beberapa teman seperti, “*terserah Tuhan aja kali yah mau dibawa ke mana hidup gue*” atau seperti “*go with the wind aja, pusing amat*”—saat saya menanyakan tujuan hidup mereka. Memang Tuhan yang pegang kendali tentang masa depan

kita, namun Tuhan juga ingin ada kerjasama antara diri-Nya dengan kita dalam pencapaian masa depan tersebut. Nggak heran kalau misalnya banyak dari kita yang mengalami stagnasi atau bosan dalam menjalani hidup mereka, karena mereka nggak melakukan apa yang Tuhan ingin mereka lakukan.

Lalu bagaimana dengan *passion*? Kenapa dia terdengar sangat penting? *Passion* adalah suatu emosi yang diberikan Tuhan untuk memperlengkapi setiap manusia dalam perjalanan hidup. Kita butuh yang namanya *passion* sebagai alasan mengapa kita harus hidup setiap harinya. Namun, ternyata *passion* nggak sebatas sebuah emosi saja, *passion* mempunyai makna lain yang lebih dalam.

Saya nggak pernah berpikir untuk menulis buku yang khusus membahas tentang *passion* dan tujuan hidup, karena udah banyak yang menulisnya. Tapi Tuhan ingetin saya, dunia memang udah sering mengajarkan tentang kedua hal tersebut, namun itu semua belum menjawab sepenuhnya buat kebutuhan anak-anak muda Kristen yang lagi hilang, buat teman-teman yang

lagi bingung harus ke mana, dan termasuk buat diri saya sendiri yang sedang berjuang dalam perjalanan hidup ini. Saat saya mulai menulis buku ini, banyak banget hal-hal baru yang diberikan oleh Tuhan tentang *passion* dan *purpose of life*. Tuhan cuman ingin satu hal dari setiap kita, Ia ingin kita semua bisa *live in His purpose*—sebuah tujuan hidup yang spesial Tuhan ciptakan untuk kita semua.

So, ready to learn more about passion and God's purpose for each of us? Hidup cuman sekali dan sekali sudah lebih dari cukup kalau kita bisa *make it counts*. Hidup yang berarti adalah hidup yang memenuhi janji Tuhan dan selalu menyenangkan hati-Nya.

How to do the task?

Ketika saya membaca sebuah buku, saya suka banget kalau penulisnya memberikan “lembar kerja” yang harus dikerjakan. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca mengaplikasikan dan merealisasikan apa yang sudah ia baca dalam kehidupannya pribadi.

Dalam buku ini, akan ada beberapa “*task*” yang saya sediakan untuk dikerjakan. Tenang aja, bukan ujian kok, hanya tugas kecil untuk kalian pribadi (dan hanya kalian yang tau) dan nantinya kalian akan mengerti mengapa kalian mengerjakannya.

Kalian nggak mengerjakannya langsung dalam buku ini yah. Kalian harus menyediakan sebuah buku kecil atau *notes* (atau terserah di mana pun kalian mau, tapi dengan satu syarat suatu hari nanti kalian akan menemukan dan membacanya kembali), kemudian kalian mengisi jawabannya di sana.

Saya harap setiap *task* bisa dikerjakan dengan sejujurnya dan yang pasti.. dilarang nyontek yah ☺

PART ONE

Purpose of Life

tentang perjalanan dan tujuan hidup

TASK #1

Deskripsikan perjalanan hidup kalian (dari kalian lahir sampai sekarang ini) sebanyak-banyaknya!

Contoh: penuh kejutan, menyenangkan, nyebelin, menyedihkan, dll.

Where My Purpose Starts?

“Dan Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, melainkan Dia-lah yang mengutus Aku.”

–Yohanes 8:42b

Awal mula tujuan hidup manusia sudah ditentukan sebelum kita lahir di dunia, jadi nggak ada satu pun manusia yang lahir di dunia ini tanpa masa depan. Sama seperti waktu Tuhan Yesus diutus Bapa ke dunia, Yesus mengerti apa aja yang harus Ia lakukan selama di dunia. Yesus berkata kalau Ia ke bumi bukan untuk melakukan kehendak-Nya, tetapi untuk melakukan kehendak Bapa di Surga (Yoh 6:38). Apa yang menjadi tujuan hidup Yesus dan rencana apa saja yang sudah diterima oleh-Nya, sudah disusun sempurna oleh Bapa. Jadi, istilahnya Tuhan tinggal nurut dan *just do it all*.

Saat Yeremia dipanggil Allah untuk menjadi nabi bagi bangsa Israel, Yeremia sempat menolak. Tapi Tuhan menjawab penolakannya:

“Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.”

–Yeremia 1:5

Kebayang nggak, Tuhan udah mengenal kita dan merencanakan masa depan bagi kita, bahkan sebelum kita mejadi janin di dalam rahim ibu kita!

So, peraturan pertama tentang tujuan hidup adalah semuanya berawal dari Tuhan sendiri, dan kalau kita ingin tau apa tujuan hidup kita, bisa tanya langsung sama Tuhan. Banyak orang yang bikin rencana tanpa tanya dulu ke Tuhan, akhirnya di tengah perjalanan, mereka ngos-ngosan karena bekerja sendiri tanpa campur tangan Tuhan. Untuk menghindari semua itu, kita semua sepakat untuk tanya Tuhan dulu sebelum membuat rencana apapun yang menyangkut masa depan.